

Daftar Isi

1. Jenis Persekutuan Komanditer	15
2. Musnahnya Barang yang Merupakan Pokok Persekutuan	15
3. Selesaiya Perbuatan yang Menjadi Pokok Persekutuan	15
4. Pengakhiran oleh Beberapa atau Salah Seorang Sekutu	15
5. Kematian Salah Satu Sekutu atau Abangnya Pengamuan	15
6. Pendirian Terhadap Salah Seorang Sekutu	15
7. Struktur Permodalan Perseroan Terbatas	15
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I MAKNA PERUSAHAAN DAN BADAN USAHA	1
A. Perkumpulan	1
1. Perkumpulan dalam Arti Sempit	1
2. Perkumpulan dalam Arti Luas	2
B. Perbuatan Perniagaan	2
C. Perusahaan dan Menjalankan Perusahaan	3
D. Organisasi Perusahaan	6
1. Perusahaan Perseorangan	6
2. Badan Usaha yang Berbentuk Persekutuan	7
3. Badan Usaha Berbadan Hukum (Korporasi)	7
BAB II PERSEKUTUAN PERDATA	9
A. Hukum Persekutuan	9
B. Pengurusan	10
C. Bubarnya Persekutuan	13
D. Hubungan Persekutuan Perdata dengan Firma dan Persekutuan Komanditer	16
E. Personalitas Persekutuan Perdata	19
F. Pemasukan	21
G. Bentuk-bentuk Persekutuan Perdata	22
H. Pengurusan Persekutuan Perdata	25

I.	Pembagian Keuntungan dan Kerugian	27
J.	Tanggung Jawab Sekutu	28
K.	Pembubaran dan Pemberesan	28
1.	Lampainya Waktu yang Diperjanjikan	29
2.	Musnahnya Barang yang Menjadi Pokok Persekutuan	29
3.	Selesainya Perbuatan yang Menjadi Pokok Persekutuan	30
4.	Pengakhiran oleh Beberapa atau Salah Seorang Sekutu	30
5.	Kematian Salah Satu Sekutu atau Adanya Pengampunan atau Kepailitan Terhadap Salah Seorang Sekutu	31
BAB III PERSEKUTUAN DENGAN FIRMA		35
iv A.	Pengertian Persekutuan dengan Firma	35
B.	Pendirian Firma	36
C.	Status Hukum Persekutuan dengan Firma	37
D.	Tanggung Jawab Sekutu	38
E.	Pembubaran dan Pemberesan	38
BAB IV PERSEKUTUAN KOMANDITER (COMANDITAIRE VENNOOTSCHAP)		41
A.	Pengertian	41
B.	Jenis-jenis Sekutu	43
C.	Jenis-jenis Persekutuan Komanditer	44
D.	Pendirian Persekutuan Komanditer	45
1.	Pendiri Perseroan	45
2.	Nama Perseroan	45
3.	Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha	46
4.	Modal Perseroan	46
5.	Pengurus Perseroan	46
6.	Hak, Kewajiban: Tanggung Jawab Masing-masing Sekutu	46
7.	Pembagian Keuntungan dan Kerugian Persekutuan	47
E.	Status Hukum Persekutuan Komanditer	47
F.	Hubungan Intern di Antara Para Sekutu	47
G.	Hubungan Ekstern Sekutu dengan Pihak Ketiga	48
H.	Pertanggungjawaban Hukum CV	48

I. Jenis Persekutuan Komanditer	49
J. Kewajiban Pajak	49
K. Berakhirnya Persekutuan Komanditer	49
BAB V PERSEROAN TERBATAS	51
A. Dasar Hukum	51
B. Pengertian	51
C. Jenis-jenis PT	54
D. Pendirian, Pendaftaran, dan Pengumuman PT	55
E. Struktur Permodalan Perseroan Terbatas	62
1. Permodalan	62
2. Saham	63
3. Konsep Tanggung Jawab	70
4. Hak Pemegang Saham	74
5. Klasifikasi Saham	75
6. Gadai dan Fiduciare Saham	76
7. Perlindungan Pemegang Saham	77
8. Penggunaan Laba	77
9. Tanggung Jawab Sosial (CSR)	78
F. Perubahan Anggaran Dasar	79
G. Hak-hak Pemegang Saham	80
H. Organ PT	81
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	82
2. Komisaris	95
3. Direksi	98
I. Tindakan PT Berhubungan dengan Bank	111
J. Penggabungan (Merger)	112
K. Peleburan (Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>)	116
L. Pengambilalihan (<i>Akuisisi/Acquisition</i>)	118
M. Pemeriksaan, Pembubaran, dan Likuidasi PT	122
1. Pemeriksaan Perseroan	122
2. Pembubaran Perseroan	123
3. Pembubaran Perseroan Secara Sukarela atau Voluntary Winding Up	133



4. Pembubaran atas Perseroan yang Tidak Terdaftar (Winding Up Of Unregistered Company)	136
N. Perizinan yang Diperlukan	146
O. Bentuk-bentuk Khusus Perseroan Terbatas	146
1. PT Penanaman Modal Dalam Negeri (PT PMDN)	146
2. PT Penanaman Modal Asing (PT PMA)	150
P. PT sebagai Kelompok Usaha	154
5. Kematian Salah Satu Sekutu atau Adanya Penggantian	161
BAB VI PERUSAHAAN NEGARA	161
A. Perusahaan Perseroan (Pesero)	161
1. Pengertian	161
2. Dasar Hukum	162
3. Organ PT Pesero	162
B. Perusahaan Umum (Perum)	167
1. Pengertian	167
2. Organ Perum	168
C. Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, dan Pembubaran BUMN	173
D. Satuan Pengawasan Intern, Komite Audit, dan Komite Lain	173
E. Tindakan Perum Berhubungan dengan Bank	174
F. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	174
1. Pengertian	174
2. Modal dan Saham	176
3. Organ Perusahaan Daerah	176
4. Organ Perusahaan Daerah Setelah Berlakunya Permendagri No. 2 Tahun 2007	178
5. Badan Usaha Milik Daerah Setelah Berlakunya UU No. 23 Tahun 2014	183
6. Perusahaan Umum Daerah	185
7. Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda)	187
BAB VII KOPERASI	189
A. Dasar Hukum	189
B. Pengertian	189
C. Syarat Pembentukan	190

D. Anggaran Dasar Koperasi	190
E. Status Badan Hukum	190
F. Keanggotaan	191
G. Perangkat Organisasi	192
H. Pengurus	193
I. Kewenangan Bertindak Pengurus	193
J. Pengawas	194
K. Tindakan Koperasi Berhubungan dengan Bank	195
BAB VIII DANA PENSIUN	197
A. Dasar Hukum	197
B. Pengertian	197
C. Status Badan Hukum	198
D. Jenis Dana Pensiun	198
E. Pembentukan dan Tata Cara Pengesahan	198
F. Struktur Organisasi	200
1. Pengurus	200
2. Dewan Pengawas	200
G. Pembentukan dan Tata Cara Pengesahan	201
H. Kewenangan Bertindak	202
I. Tindakan Dana Pensiun Berhubungan dengan Bank	203
BAB IX YAYASAN	205
A. Dasar Hukum	205
B. Pendirian Yayasan	211
C. Tujuan Yayasan	213
D. Organ Yayasan	217
1. Pembina	217
2. Pengurus	217
3. Pengawas	218
E. Kewenangan Bertindak	218
F. Tindakan Yayasan Berhubungan dengan Bank	219
G. Perguruan Tinggi Negeri	219
H. Organ Perguruan Tinggi Negeri	220

1.	Majelis Wali Amanat	220
2.	Dewan Audit	221
3.	Senat Akademik	221
BAB X DOKTRIN MODERN DALAM PERSEROAN TERBATAS		225
A.	Doktrin <i>Piercing the Corporate Veil</i>	225
1.	Pendahuluan	225
2.	<i>Piercing the Corporate Veil</i>	226
3.	<i>Piercing the Corporate Veil</i> Terhadap Direksi PT	227
B.	Doktrin <i>Ultra Vires</i>	229
1.	Pendahuluan	229
2.	Seputar Doktrin <i>Ultra Vires</i>	231
3.	UUPT dan Doktrin <i>Ultra Vires</i>	236
4.	<i>Ultra Vires</i> Doktrin yang Integral	241
5.	Bentuk-bentuk Umum Penyimpangan Doktrin <i>Ultra Vires</i>	242
6.	Tinjauan Terhadap Ratifikasi dan Pemulihan	244
7.	Upaya Penegakan Hukum	246
C.	Doktrin <i>Fiduciary Duty</i>	248
1.	Pengertian <i>Fiduciary Duty</i>	248
2.	Pengertian Tanggung Jawab Hukum	252
3.	Jenis-jenis <i>Fiduciary Duty</i>	254
4.	Tuntutan Terhadap Pelanggaran <i>Fiduciary Duty</i>	260
5.	Kaitan <i>Fiduciary Duty</i> dengan Pranata Hukum Lain	264
LAMPIRAN		273
DAFTAR PUSTAKA		277
TENTANG PENULIS		283